

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesulitan membaca peserta didik kelas III SDN Wanatirta 03, diantaranya adalah kesulitan melihat jarak jauh, kurangnya daya ingat, kesulitan mengeja, kesulitan melafalkan huruf, kesalahan penggantian huruf, belum memperhatikan tanda baca, dan kurang mengenal huruf.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kesulitan Membaca Peserta Didik dalam Analisis Teori Jean Piaget Psikologi Perkembangan Peserta Didik, dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca yang dialami siswa kelas III SD dapat dipahami melalui kerangka teori perkembangan kognitif Piaget pada tahap operasional konkret (usia 7–9 tahun). Pada tahap ini, anak masih berproses dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, namun keterampilan abstrak, simbolik, dan daya ingat masih terbatas sehingga memengaruhi kemampuan membaca. Kesulitan mengeja muncul karena proses dekoding simbol bunyi belum sepenuhnya otomatis. Anak masih belajar menyusun huruf dan kata secara berurutan sehingga sering terjadi hambatan dalam mengeja. Kesulitan melafalkan huruf terjadi karena keterbatasan kemampuan simbolik, di mana hubungan antara huruf dan bunyi masih dipahami secara konkret. Kurangnya daya ingat ditunjukkan oleh fokus anak yang lebih tertuju pada proses membaca teknis daripada memahami makna bacaan. Selain itu, kesalahan penggantian huruf dan kurang mengenal huruf disebabkan oleh pola pengenalan kata yang belum stabil. Anak masih melakukan percobaan (trial and error) dalam membaca dan cenderung bergantung pada bentuk konkret huruf. Sementara itu, kesulitan melihat jarak jauh terkait dengan kecenderungan anak usia operasional konkret

yang lebih tertarik pada hal-hal visual dan konkret, sehingga bacaan abstrak dan panjang sulit dipahami dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca pada siswa kelas III SD selaras dengan karakteristik tahap perkembangan kognitif operasional konkret menurut Piaget. Oleh karena itu, upaya pembelajaran membaca perlu dirancang sesuai dengan gaya berpikir konkret anak, melalui strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas nyata, visual, bertahap, dan kontekstual agar dapat membantu mengatasi hambatan membaca yang dialami peserta didik.

3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas III SDN Wanatirta 03, diantaranya yaitu guru menggunakan media pembelajaran, guru meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan motivasi, guru tidak pernah menyalahkan peserta didik atas kondisi yang dialaminya dan memberikan program khusus membaca remedial.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada kepala sekolah SDN Wanatirta 03 hendaknya terus memberikan dukungan yang penuh kepada guru dan memberikan pelatihan kepada guru tentang pembelajaran yang dapat meningkatkan kemauan peserta didik untuk belajar.
2. Kepada pendidik khususnya guru kelas III di SDN Wanatirta 03 hendaknya berupaya untuk meningkatkan kemauan peserta didik untuk belajar dengan membuat pembelajaran yang menyenangkan menggunakan media yang menarik dan efektif.
3. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan

perbandingan dan referensi dan beberapa tambahan seperti kesulitan membaca peserta didik dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik.